

**PENJELASAN MATA ACARA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST)
DAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPS LB) PT BANK PERMATA Tbk**

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan RUPST dan RUPS LB PT Bank Permata Tbk (“Perseroan”) yang akan diadakan pada:

Hari/Tanggal : **Rabu, 29 Maret 2017**
Pukul : 14.00 WIB – selesai
Tempat : Nusantara Room, Gedung WTC II, Lantai 21
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920

Rencana pelaksanaan RUPST dan RUPS LB telah diumumkan di surat kabar Bisnis Indonesia, situs web Perseroan, dan situs web Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Februari 2017. Guna memenuhi ketentuan Pasal 13 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK 32), berikut adalah penjelasan atas mata acara RUPST dan RUPS LB:

A. Penjelasan mata acara RUPST:

I. Persetujuan atas Laporan Tahunan 2016 dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 dan Pasal 24 ayat (4) Anggaran Dasar Perseroan serta Pasal 69 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT), Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris posisi 31 Desember 2016 diajukan ke Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk mendapatkan pengesahan dan persetujuan RUPS.

Dengan diberikannya persetujuan atas laporan tahunan serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian oleh RUPS, maka diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan oleh mereka selama tahun buku yang lampau, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan perhitungan keuangan, kecuali perbuatan penipuan, penggelapan, dan tindak pidana lainnya.

Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2016 telah diumumkan dalam surat kabar harian Bisnis Indonesia pada tanggal 17 Februari 2017. Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2016 dan Laporan Tahunan 2016 sudah tersedia dan dapat diunduh dalam situs web Perseroan (www.permatabank.com).

II. Penunjukan Akuntan Publik Yang Akan Mengaudit Buku-Buku Perseroan Tahun Buku 2017, dan Penetapan Honorarium Bagi Akuntan Publik Tersebut Serta Persyaratan Lain Untuk Penunjukannya

Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan diwajibkan untuk menyerahkan Laporan Keuangan Perseroan kepada Akuntan Publik untuk diaudit. Perseroan akan mengajukan usul kepada RUPST untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2017, serta pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik tersebut dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

III. Pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan

- Dengan akan berakhirnya masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, maka berdasarkan ketentuan Pasal 17 ayat (2) dan Pasal 20 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan diangkat kembali untuk masa jabatan yang baru.
- Selain itu, juga diusulkan pengangkatan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi baru dengan riwayat hidup sebagaimana di bawah ini:

A. Daftar Riwayat Hidup Calon Anggota Dewan Komisaris Baru:

I. Calon Komisaris Utama:

Sebastian Ramón Arcuri



Warga Negara Argentina, 45 tahun.

Saat ini menjabat sebagai Komisaris di PT Bank Permata Tbk (2015 – sekarang) dan menjabat sebagai Regional Head, Retail Clients, ASEAN & Asia Selatan di Standard Chartered Bank (2014 – sekarang). Sebelumnya beliau pernah menjabat berbagai posisi penting di HSBC Brazil sebagai Executive Director dan Head of Retail Banking and Wealth Management, dan sebagai President of HSBC Insurance (Juli 2010 – Januari 2014). Beliau juga pernah menjabat berbagai posisi penting di HSBC di Asia sebagai Country Head of Personal Financial Services & Regional Head of Offshore Banking untuk Asia Tenggara di Singapura (Agustus 2008 -Juni 2010); Country Head of Personal Financial Services di Korea (Februari 2006 - Juli 2008); Head of Premier & Regional Offshore Banking di Singapura (Juni 2004 - Januari

2006); Vice President Distribution and Premier di HSBC Filipina (Juli 2001 - Mei 2004); dan Assistant Vice President Strategy and Planning di HSBC Argentina (Juli 1997-Juni 2001).

Beliau memperoleh gelar Bachelor Degree di bidang Human Resources dari University of Buenos Aires, Argentina pada tahun 1995, dan gelar MBA dari Instituto para el Desarrollo Empresarial Argentino, Argentina pada tahun 1997.

II. Calon Wakil Komisaris Utama:

Suparno Djasmin



Warga Negara Indonesia, 55 tahun.

Saat ini beliau menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas pada Dana Pensiun Astra Satu dan Dua (2016 – sekarang); Wakil Presiden Komisaris di PT Astra Aviva Life (2016 – sekarang); Komisaris di PT Astra Mitra Ventura (2016 – sekarang); Presiden Direktur di PT Sedaya Multi Investama (2016 – sekarang); Presiden Komisaris di PT Federal International Finance (2016 – sekarang); Wakil Presiden Komisaris di PT Astra Sedaya Finance (2016 – sekarang); Presiden Komisaris di PT Garda Era Sedaya (2016 – sekarang); Presiden Komisaris di PT Sedaya Pratama (2016 – sekarang); Komisaris di PT Asuransi Astra Buana (2016 – sekarang); Direktur di PT Astra International Tbk (2014 – sekarang); dan Komisaris di PT Serasi Autoraya (2014 – sekarang).

Sebelumnya beliau memulai karirnya di Grup Astra sejak tahun 1987 dan pernah menjabat berbagai posisi penting sebagai: Komisaris di PT Menara Astra (2015 – 2016); Komisaris di PT Astra Sedaya Finance (2013-2016); Direktur di PT Toyofuji Serasi Indonesia (2014 – 2016); Direktur di PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (2014 -2015); Wakil Presiden Direktur di PT Toyota Astra Motor (2014 – 2015); CEO di beberapa *sales operation* PT Astra International Tbk (2001 – 2015); Deputy Director di PT Astra International Tbk (2010-2014); Marketing Director di PT Astra Daihatsu Motor (2007- 2008); dan Marketing Research & Dev. Manager di PT Astra Sedaya Finance (1990 – 1992).

Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang Teknologi Pangan dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1986.

III. Calon Komisaris:

Ian Charles Anderson



Warga Negara Inggris, 44 tahun.

Saat ini beliau menjabat sebagai Regional Chief Risk Officer, ASEAN & South Asia Standard Chartered Bank Singapura (2016 – sekarang). Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Global Head, Group Special Asset Management Standard Chartered Bank Inggris (2014 – 2016). Pengalaman lainnya di bidang Perbankan yaitu pernah menjabat sebagai Managing Director, Asia Pacific & Japan Head – Institutional Recovery Management di Citibank Hong Kong (2006 – 2009); Director of Institutional Recovery Management di Citibank Inggris (2002 – 2006); dan Credit Analyst di Royal Bank of Canada – Inggris dan Kanada (1994 – 1995).

Selain berkarier di bidang Perbankan, beliau pernah berkarir sebagai Partner, London Debt Advisory & Restructuring di Pricewaterhouse Coopers Inggris (2009 – 2014) dan sebagai Vice President – Special Credit Situations di Morgan Stanley Inggris (1999 – 2002).

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Arts jurusan Ekonomi dari Lancaster University, Inggris pada tahun 1990 dan gelar Masters of Arts di bidang International Banking and Finance dari Reading University, Inggris pada tahun 1993.

B. Daftar Riwayat Hidup Calon Anggota Direksi Baru:

I. Lea Setianti Kusumawijaya



Warga Negara Indonesia, 44 tahun.

Saat ini beliau menjabat sebagai Chief Financial Officer di Standard Chartered Bank Indonesia (2014 – sekarang). Sebelumnya beliau pernah menjabat berbagai posisi penting yaitu sebagai Chief Financial Officer Standard Chartered Bank Philippines (2013 – 2014); Chairman pada Price Solutions Philippines Incorporation (2013 - 2014); Financial Controller di Standard Chartered Bank Indonesia (2009 – 2013); Head of Origination & Client Coverage Business Finance di Standard Chartered Bank Indonesia (2008 – 2009); dan Head of Corporate Planning di PT Bank Lippo Tbk (2006-2008).

Sebelum berkarir di bidang Perbankan, beliau pernah bekerja di beberapa kantor akuntan ternama yaitu sebagai Senior Manager, Transaction Services di *Pricewaterhouse Coopers Indonesia* (2001-2006); dan Supervisor Auditor di KPMG Indonesia (1994 – 2000).

Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1994 dan gelar Masters of Business Administration in International Banking and Finance dari University of Birmingham, Inggris pada tahun 2001.

II. Darwin Wibowo



Warga Negara Indonesia, 42 tahun.

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Bank Andara (2015 – sekarang). Sebelumnya pernah menjabat sebagai Head Corporate Banking PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank Internasional Indonesia Tbk) (2009 – 2014); General Manager, Head of Corporate Finance & Strategic Planning PT Raja Garuda Mas Indonesia (2005 – 2009); Partner pada PT

Aegis Finansial Solusi (2003 – 2005); Associate pada Delta Advisory Pte. Ltd (2002 – 2003); dan Relationship Manager pada Citibank Indonesia (1997 – 2002).

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science bidang Marketing dari San Fransisco State University pada tahun 1994 dan gelar Masters of Science in Business Administration, Finance dari San Diego State University pada tahun 1996.

IV. Penetapan besar dan jenis remunerasi serta fasilitas lain yang diberikan Perseroan kepada anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah

Sesuai dengan ketentuan Pasal 17 ayat (4) dan Pasal 20 ayat (5) Anggaran Dasar Perseroan besar dan jenis remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan oleh RUPS, dimana kewenangan RUPS untuk menetapkan besar dan jenis remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris Perseroan. Selain itu, berdasarkan Pasal 23 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan, anggota Dewan Pengawas Syariah dapat diberikan honorarium dan/atau tunjangan yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS.

V. Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas VII (PUT VII) yang selesai dilaksanakan oleh Perseroan pada bulan Juni 2016 serta berdasarkan Pasal 6 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Perseroan akan mengajukan realisasi penggunaan dana hasil PUT VII kepada RUPST untuk dimintakan pertanggungjawaban.

Perseroan telah menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil PUT VII kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat nomor 139/BP/DIR/VII/16 tanggal 15 Juli 2016 untuk posisi per 30 Juni 2016 serta telah dimuat dalam situs web Bursa Efek Indonesia tanggal 15 Juli 2016.

B. Penjelasan mata acara RUPSLB:

1. Perubahan Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan perihal Modal Dasar

Berdasarkan ketentuan Pasal 27 Anggaran Dasar Perseroan, setiap perubahan Anggaran Dasar harus diputuskan oleh RUPS.

2. Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas dengan Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”).

Berdasarkan Pasal 8 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), untuk melakukan penambahan modal dengan memberikan HMETD diwajibkan untuk memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham. Informasi awal mengenai rencana penambahan modal dengan memberikan HMETD kepada pemegang saham telah kami umumkan dalam surat kabar Bisnis Indonesia, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan pada tanggal 17 Februari 2017.

Jakarta, 7 Maret 2017